

ABSTRAK

Sylvia (00000015043)

TINJAUAN HUKUM DOKUMEN PABEAN DALAM TRANSAKSI JASA CMT INTERNASIONAL DI KAWASAN BERIKAT INDONESIA

Suatu Perbandingan dengan Regulasi di China dan di Vietnam

(xiii + 131 halaman: 6 tabel: 1 Lampiran)

Berakhirnya *Multi Fiber Arrangement Regarding International Trade in Textile and Clothing*, (“MFA”) sebagai suatu *multilateral trade agreement* mengatur perdagangan tekstil dan pakaian jadi dengan pembatasan kuantitatif impor (*quota*) mendorong kegiatan internasional subkontrak yang disebut juga sebagai transaksi CMT internasional ke negara-negara berkembang, salah satunya adalah Indonesia. Transaksi ini memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan sifat industri yang *labor intensive*, nilai ekspor jasa CMT yang cukup besar dan memberikan kesempatan transfer teknologi dalam industri pakaian jadi tujuan ekspor.

Penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan tipe penelitian preskriptif yang menggunakan data yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan dan pendekatan perbandingan hukum.

Hasil kajian dalam penelitian hukum ini menunjukkan bahwa transaksi CMT internasional merupakan transaksi dalam bidang jasa internasional, yang melibatkan beberapa negara dalam satu siklus produksi pakaian jadi. Sehingga dalam kegiatan transaksi ini terdapat kegiatan impor bahan baku yang disediakan secara gratis oleh *vendor* di luar negeri dan kegiatan ekspor barang jadi kepada *retailer* di luar negeri tanpa pembayaran barang jadi dan menimbulkan permasalahan pada dokumen pabean yang digunakan pada kegiatan ekspor dan impor tersebut. Peraturan kepabeanan mengenai dokumen pabean dalam kawasan berikat tidak mengidentifikasi transaksi jenis CMT internasional ini dan mengenai dokumen pelengkap pabean mengharuskan penggunaan *invoice* yang pada kenyataannya tidak ada transaksi jual beli pada kegiatan impor dan ekspor pada transaksi ini. Hal ini menyebabkan beberapa dampak hukum pada bidang perpajakan dan kepabeanan, sehingga di perlukan pembelajaran dari apa yang sudah diterapkan oleh Kepabeanan Vietnam, dengan tidak menggunakan *invoice* pada transaksi ini dan yang sudah diterapkan oleh Kepabeanan China dengan mengidentifikasi transaksi jenis CMT internasional untuk dokumen pemberitahuan barang.

Kata kunci: Dokumen pabean, transaksi CMT internasional , kawasan berikat

Referensi : 58 (1993-2016)

ABSTRACT

Sylvia (00000015043)

LEGAL REVIEW OF CUSTOMS DOCUMENTS IN INTERNATIONAL CMT TRANSACTION SERVICES IN INDONESIA BONDED AREA

A Comparison with Regulation in China and in Vietnam

(xiii + 131 pages: 6 tables: 1 attachment)

The phase-out of Multi Fiber Arrangement Regarding International Trade in Textile and Clothing (“MFA”) as a multilateral trade agreement regulating the trade in textile and clothing with quota increase international subcontracts also called international CMT transaction to the developing countries, one of which is Indonesia. The transaction gives a large contribution to economic growth in Indonesia with labor-intensive industry; substantial value of export of CMT services and gives the opportunity to transfer technology in garment industry for export.

This study is a normative legal research with prescriptive type. The data used consists of primary legal material, secondary law, and tertiary legal materials. The approaches used of this legal review are statue approach and comparative approach.

The results of the studies in this legal research show that the international CMT transaction is the transaction in the field of international service involving several countries in one cycle of production of garment. That in the activities of this transaction there is import of raw materials supplied free of charge by vendor abroad and export finished products to retailers abroad without payment of the finished products so as to result in problems in customs documents used in the activities of export and import. Customs regulation on customs documents in the bonded area does not identity transaction of international CMT and relating to the supplementary documents of customs it requires the use of invoice which in reality is without sale and purchase transaction in the export and import in this transaction. This result in some legal impacts on taxation and customs therefore it is necessary to study the items applied by the customs authority of Vietnam without using the invoice in this transaction and applied by the customs authority of China by identifying international CMT transaction in the document of goods declaration.

Key words: Customs documents, CMT international transaction, bonded zone.

Reference: 58 (1993-2016)